

Diterima:7-06-2025

Revisi:16-06-2025

Dipublikasi:30-06-2025

**Kesalahan Tataran Morfologi Bahasa Indonesia pada Berita Laman**  
**[www.krjogja.com](http://www.krjogja.com) Rubrik “Berita Lokal**

**Azzahra Dyah Khanilaras<sup>a,1</sup>, Rizky Ardiansyah<sup>b,2</sup>, & Sudaryanto<sup>c,3</sup>**

<sup>a,b,c</sup> **Universitas Ahmad Dahlan**

Jl. Ahmad Yani (Ringroad Selatan) , Tamanan, Banguntapan, Bantul , Yogyakarta

**Pos-el: [azzahra2100003008@webmail.uad.ac.id](mailto:azzahra2100003008@webmail.uad.ac.id)<sup>1</sup>,**

**[rizky2100003010@webmail.uad.ac.id](mailto:rizky2100003010@webmail.uad.ac.id)<sup>2</sup>, [sudaryanto](mailto:sudaryanto@webmail.uad.ac.id)<sup>3</sup>**

**Abstract**

*Errors at the morphological level are often found on online news pages. This has spread widely and has had a negative impact on readers. This research aims to identify language errors at the morphological level and correct these errors. This research method uses descriptive qualitative with the listening method, basic tapping techniques and advanced SBLC (free listening, skillful listening) techniques as well as note-taking techniques. In this study, 1 word formation error and 6 affixation errors were found.*

**Keywords:** *3Indonesian, Morphology, Language Errors*

**Abstrak**

*Kesalahan pada tataran morfologi banyak ditemukan pada laman berita online. Hal ini telah menyebar luas dan memberikan dampak buruk bagi pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa tataran morfologi dan melakukan perbaikan terhadap kesalahan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode simak, teknik dasar sadap dan teknik lanjutan SBLC (simak bebas libat cakap) serta teknik catat. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 1 data kesalahan pembentukan kata dan 6 kesalahan afiksasi.*

**Kata-kata kunci:** *Bahasa Indonesia, Morfologi, Kesalahan Berbahasa*

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini, perkembangan teknologi amatlah pesat. Adanya teknologi tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam berbagai hal seperti memudahkan pekerjaan, dan memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang terjadi di sekitarnya. Informasi menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari manusia. Penyajian dan publikasi berita harian di berbagai aspek seperti aspek sosial, politik, budaya, dan hukum Wachidah (2020). Saat ini berita tidak hanya diterima masyarakat dalam bentuk cetak saja, tetapi juga dalam bentuk online yang terdapat dalam laman web yang mudah diakses oleh masyarakat. Dalam memperoleh informasi saat ini, masyarakat dapat mengaksesnya melalui berbagai laman berita seperti *Kompasiana, Detik.com, Krjogja*, dan lain-lain.

Penyampaian sebuah informasi berupa media cetak maupun *online* memerlukan penggunaan bahasa yang tepat agar masyarakat dapat memahami informasi yang diperoleh tanpa menimbulkan persepsi lain. Pemilihan kata yang tepat dalam sebuah berita dapat memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang dibacanya. Sayangnya, masih terdapat berita-berita yang masih mengandung kesalahan-kesalahan penulisan bahasa. Kesalahan ini disebut juga dengan kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai sebuah penyimpangan dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Kesalahan berbahasa tersebut juga mampu untuk mendeskripsikan kemampuan dari penguasaan bahasa penggunaannya. Kesalahan berbahasa ini dibagi menjadi beberapa tataran, yaitu fonologi, sintaksis, semantik, dan morfologi.

Secara etimologi, morfologi berasal dari kata dasar *morf* yang diartikan bentuk dan kata *logi* yang berarti ilmu. Menurut Verhaar (1984: 52) mendefinisikan bahwa morfologi merupakan suatu bidang linguistik yang mempelajari terkait susunan bagian kata secara gramatikal. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Kridalaksana (2010) yang mengatakan bahwa morfologi merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari susunan kata atau pembentukan

kata. Sementara menurut Ramlan (2009:21) mendefinisikan morfologi sebagai ilmu bahasa yang menyelidiki seluk beluk kata dan memungkinkan adanya perubahan yang diakibatkan oleh perubahan bentuk kata. Dalam morfologi terdapat beberapa perubahan bentuk morfem seperti reduplikasi, afiksasi, dan pemajemukan.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf kesalahan tersebut. Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi merupakan proses menganalisis kesalahan dalam kalimat baik dari segi kesalahan kata, bentuk afiksasi, dan kesalahan penulisan kata.

Dilatarbelakangi temuan-temuan penulis terhadap banyaknya kesalahan berbahasa tataran morfologi pada portal berita online dan berbagai kesalahan tersebut mampu dengan bebas menyebar luas dan akan menciptakan dampak buruk bagi pembaca atau masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi dalam laman *Krjogja.com* dalam rubrik berita lokal serta untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi tersebut.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu seperti salah satunya Firda, dkk pada jurnal *review pendidikan dan pengajaran* volume 4, nomor 2 Desember 2021 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi Laman Kompasiana Edisi November 2021”. Penelitian tersebut membahas kesalahan pada tataran morfologi yang terletak pada afiksasi, dan penulisan kata baku dengan jumlah data sebanyak kesalahan afiksasi sejumlah 7 data, dan kesalahan kata baku sebanyak 4 data. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yakni sama-sama membahas terkait kesalahan berbahasa pada tataran morfologi. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian tersebut mengkaji laman *kompasiana* sedangkan penelitian ini mengkaji laman *Krjogja*. Penelitian kedua dilakukan oleh Khairun nisa (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru”. Penelitian tersebut membahas kesalahan berbahasa dari segi ejaan sebanyak 2 data, morfologi sebanyak 6 data, sintaksis sebanyak 1 data, dan semantik sebanyak 2 data yang terdapat pada surat kabar Sinar Indonesia Baru. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek yang di ambil yakni surat kabar. Perbedaanya penelitian tersebut membahas ejaan, sintaksis,

morfologi, dan semantik. Sementara, penelitian ini fokus membahas kesalahan morfologi.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Winartha (2006) metode deskriptif kualitatif adalah menganalisis menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau observasi terkait masalah yang sedang diteliti di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap (SBLC) serta teknik catat. Metode simak menurut Mahsun(2008) mengatakan bahwa metode simak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Teknik tersebut dilakukan dengan menyimak dan mencatat apa saja bentuk kesalahan dalam tataran morfologi yang ada dalam *Krjogja.com* khususnya dalam rubrik berita lokal serta menganalisis sesuai bentuk kesalahannya. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial dengan teknik dasar pilah unsur referensial (PUP) dan teknik lanjutan menggunakan teknik hubung banding membedakan (HBB). Menurut Zaim (2014) teknik dasar pilah unsur referensial merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memilah

atau memisah unsur-unsur penentu. Sementara teknik hubung banding membedakan menurut Mahsun (2017) mendefinisikan bahwa teknik HBB merupakan teknik yang menghubungkan dan membandingkan data kebahasaan yang berbeda untuk menemukan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembentukan Kata

Uraian dari ygri paku: Uraian dari ygri paku:  
 "Tentu sangat bukan hoax, sebaliknya kalau kretek menengsarakan silahkan tunjukkan. Kita siap challenge. Ketika ada cara pandang lain, ya kita hormati," pungkas AB. (Fhx)

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat kata yang tidak baku. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *Silahkan* yang seharusnya *Silakan*, kesalahan tersebut termasuk dalam kesalahan tataran morfologi pada pembentukan kata.

### 2. Afiksasi

mancanegara. Dari bukit ini, wisatawan bisa menikmati sensasi terbang tandem menggunakan paralayang diatas hamparan kebun teh yang hijau.

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat kesalahan afiksasi. Kata "didas" tersebut dalam penggunaan afiksasi salah. Penggunaan kata di- apabila sebagai kata depan maka penulisan harus dipisah, sehingga penulisan yang tepat adalah "di atas".

Pemenang Nasional yang akan memperoleh hadiah Utama berwisata ke Hongkong pada September/Oktobre 2024 mendatang.

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat kesalahan afiksasi.

perbedaan data kebahasaan tersebut. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laman berita *Krjogja.com*. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata "memperoleh" tidak tepat karena me-N apabila bertemu dengan huruf K, T, S, P maka huruf-huruf tersebut luluh. penulisan yang benar adalah mem+ peroleh = memeroleh, P luluh.

KRJogja.com - YOGYA - Kenaikan harga beras memicu reaksi di masyarakat. Imbas Pemilu 2024 disebut turut mempengaruhi melambungnya harga bahan kebutuhan pokok tersebut.

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat kesalahan afiksasi. Kata "mempengaruhi" tidak tepat karena me-N apabila bertemu dengan huruf K, T, S, P maka huruf-huruf tersebut luluh. Penulisan yang benar adalah mem+ pengaruh + i = memengaruhi, P luluh.

setempat atas masalah mereka. Saya dengan gembira siap memperjuangkan semua kepentingan mereka," tegas Syauki. Acara kemudian ditutup dengan

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat kesalahan afiksasi. Kata "memperjuangkan" tidak tepat karena me-N apabila bertemu dengan huruf K, T, S, P maka huruf-huruf tersebut luluh. Penulisan yang benar adalah mem+

perjuangkan = memerjuangkan, P

Pada gambar di bawah menunjukkan bahwa terdapat kesalahan afiksasi. Kata “memperingati” tidak tepat karena me-N apabila bertemu dengan huruf K, T, S, P maka huruf-huruf tersebut luluh. Penulisan yang benar adalah mem+ peringati= memeringati, P luluh.

Kegiatan itu dilakukan untuk memperingati Hari Raya **Waisak** yang jatuh pada 4 Juni 2023 nanti. Perjalanan yang diikuti sekitar 30 biksu itu dimulai dari **Nakhon Si Thammarat** pada 23 Maret 2023 lalu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari rumusan masalah mengenai kesalahan berbahasa tataran morfologi pada laman berita online KrJogja.com terdapat 1 data kesalahan pembentukan kata dan 6 data kesalahan afiksasi. Kesalahan pembentukan kata tersebut terdapat pada kata *silahkanyang* seharusnya dituliskan silakan. Kemudian, kesalahan afiksasi tersebut terdapat pada kata memperingati yang seharusnya memeringati, memperoleh yang seharusnya memperoleh, berserta yang seharusnya beserta, memperjuangkan yang seharusnya memerjuangkan, diatas yang seharusnya di atas, dan mempengaruhi yang seharusnya dituliskan memengaruhi.

luluh.

Sebagai awal kegiatan, Subkoordinator Pendataan dan Perencanaan Perumahan pada Bidang Perumahan Dinperkim Kabupaten Demak Agus Cahyono ST beserta tim melaksanakan uitzet di kedua lokasi tersebut.

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat kesalahan afiksasi. Kata “berserta” tidak tepat. Penulisan yang benar adalah ber + serta = beserta (/r/ pada ber-hilang).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kridalaksana, H. (2010). Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Amalia, F. H., Aufa, G. A. I. N., Hastuti, N. P., Farida, V. C., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi laman Kompasiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 284-291.
- Wachidah, M. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Situs Daring Kompasiana.Com Edisi Januari”Februari Tahun 2020 Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma/Ma. *Kadera Bahasa*, 88-89.
- Mahsun. (2008). Metode Penelitian Bahasa. In Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.  
[http://eprints.unram.ac.id/29724/1/KUM\\_C2](http://eprints.unram.ac.id/29724/1/KUM_C2). Buku Metode Penelitian Bahasa.pdf
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Verhaar, J. W. M. 1984. *Pengantar Linguistik I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Winartha, I. M. (2006). Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Yogyakarta: Andi. Indonesia. Undang-Undang Nomor, 18.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Penerbit FBS UNP Press.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya Edisi Revisi Ketiga*. Depok: Rajawali Pres.